

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan nasional menjadi fokus utama dalam setiap rambuk nasional yang dilaksanakan setiap tahun. Hal ini sangat rasional, karena mutu sekolah salah satu bagian yang teramat penting dalam konteks pendidikan secara umum. Oleh karena itu mutu pendidikan sebagai fokus utama yang selalu diupayakan peningkatannya dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Jika dicermati bahwa mutu pendidikan di Indonesia saat ini belum mencapai tingkat optimalisasi yang diharapkan. Syafaruddin (2006:19) mengemukakan bahwa fenomena rendahnya mutu pendidikan serta mutu lulusan sebuah institusi pendidikan, antara lain disebabkan karena penyelesaian masalah pendidikan yang tidak tuntas bahkan cenderung tambal sulam bahkan lebih berorientasi proyek. Kondisi ini membuat pendidikan menjadi lebih mengecewakan masyarakat. Dalam konteks ini masyarakat terus mempertanyakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Terkait dengan mutu pendidikan di sekolah yang terletak perkotaan dan di daerah terpencil nampaknya sangat jauh berbeda, sekolah diperkotaan rata-rata tenaga pendidik dan sarana dan prasarana yang memadai sedangkan sekolah di daerah terpencil masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sarana dan

transportasi seperti jalan menuju sekolah kondisinya sangat sulit dan rusak. Disamping itu jarak dan letak rumah warga sangat jauh dari sekolah.

Sesuai dengan UUD 1945 dan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003, mengamanahkan bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang layak. Itu artinya, masyarakat di kota maupun di desa, di daerah maju maupun di daerah terpencil berhak mendapatkan pendidikan.

Sebagai seorang pimpinan/kepala sekolah menggerakkan seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan dan siswa), guna melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban yang ada di sekolah. kepala sekolah juga memberikan apresiasi yang tinggi terhadap hasil kerja guru sehingga guru memiliki semangat kerja yang tinggi pula, ia selalu menjalin hubungan yang baik terhadap guru demi terciptanya suasana kerja yang harmonis dan menyenangkan bagi guru dimana mereka tidak merasa jenuh ataupun merasa terpaksa dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Januari 2017 di SMPN 04 Satap Telaga Biru kabupaten gorontalo tepatnya di Desa Tonala bahwa sekolah tersebut dalam rangka peningkatan mutu sekolah di sekolah daerah terpencil memang tak dapat dipungkiri bahwa tenaga guru dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana masih sangat minim, kurangnya media pembelajaran, minimnya sumber pembelajaran, ditambah lagi di daerah terpencil yang sangat sulit untuk mengakses informasi, baik melalui internet yang terhambat oleh tidak normalnya jaringan/signal dan belum adanya aliran listrik. Dari segi tenaga pendidik memang

yang sangat terkendala oleh karena tenaga pengajarnya sebagian besar tidak sesuai dengan tupoksinya yang walaupun dari segi latar belakang pendidikannya sudah sebagaian besar menyandang sebagai sarjana.

Terkait dengan kekurangan tenaga tenaga pendidik, kepala sekolah telah bekerja sama dengan pemerintah dinas kabupaten maupun propinsi untuk memintakan tenaga pengajar yang bersesuaian dengan tupoksi mata pelajaran yang diajarkan namun sampai dengan saat ini belum terealisasikan. Khusus untuk tenaga pengajar yang ada disekolah ini kepala sekolah telah berupaya untuk memberdayakan tenaga pendidik pada mata pelajaran walaupun tidak sesuai dengan tupoksinya dengan jalan mengikutkan para tenaga pengajar tersebut pada setiap kegiatan MGMP mata pelajaran ataupun berbagai kegiatan workshoop yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan diberdayakan kepada tenaga pendidik yang bersangkutan.

B. Fokus Penelitian

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 04 Satap Telaga Biru
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di SMP Negeri 04 Satap telaga biru
3. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 04 Satap Telaga Biru

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 04 Satap Telaga Biru.
2. Untuk mengetahui bagaimana mutu sarana dan prasarana sekolah di SMPN 04 Satap telaga biru.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 04 Satap Telaga Biru.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala sekolah, dapat membantu kepala sekolah untuk menambah media informasi tentang pentingnya pengambilan keputusan.
2. Bagi guru, dapat dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terpencil
3. Bagi pendidikan dan kebudayaan kabupaten gorontalo dapat di jadikan sebagai kebijakan selanjutnya agar mutu sekolah di daerah terpencil dapat di tingkatkan sesuai dengan kebutuhan sekolah
4. Bagi peneliti, untuk memperoleh wawasan yang lebih tinggi dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta memperoleh pengalaman yang lebih luas.